

## PENANGANAN BANJIR DI PUSKESMAS

No. Dokumen : MFK/SPO-04/2023

No. Revisi : 00

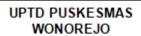
SOP

Tanggal Terbit : 03 Januari 2023

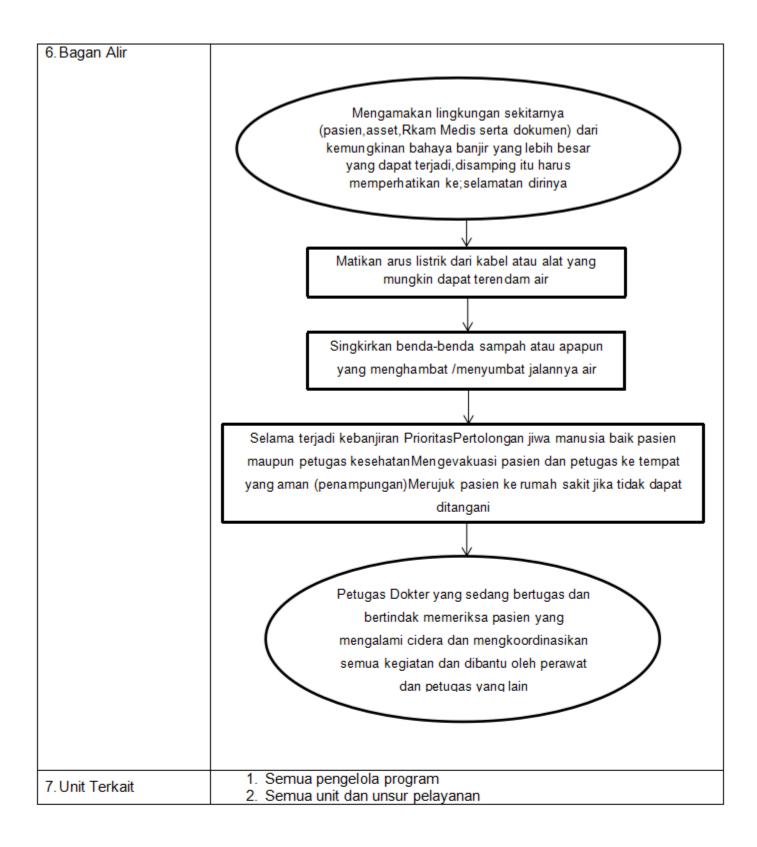
Halaman : 1 /2



drg. Kartikayanti NIP. 197103252003122006



mengatasi kebanjiran yang terjadi di UPTD Puskesmas Wonorejo dan akibatnya  2. Tujuan  Menyelamatkan jiwa pasien maupun petugas UPTD Puskesmas Wonorejo serta meyelamatkan sarana dan alat yang ada di UPTD Puskesmas Wonorejo serta meyelamatkan sarana dan alat yang ada di UPTD Puskesmas Wonorejo dan memikirkan tindak lanjut untuk pelayanan pasien di UPTD Puskesmas Wonorejo Nomor 4522.84/023/100.02.021/2023 tentang Tim Penanggulangan Wabah dan Bencana  1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana  2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana  5. Prosedur/ Langkah-langkah a. a. Helm Merah, Biru Kuning b. Titik Kumpul  2. Petugas yang melaksanakan: a. Tim Penanggulangan wabah dan Bencana b. Seluruh Staf Puskesmas  3. Langkah-Langkah: a. Mengamankan lingkungan sekitarnya (pasien, asset, Rekam Medis serta dokumen) dari kemungkinan bahaya banjir yang lebih besar yang dapat terjadi, disamping itu harus memperhatikan keselamatan dirinya  b. Matikan arus listrik dari kabel atau alat yang mungkin dapat terendam air  c. Singkirkan benda-benda sampah atau apapun yang menghambat menyumbat jalannya air  d. Selama terjadi kebanjiran  - Prioritas  - Pertolongan jiwa manusia baik pasien maupun petugas kesehatan  - Mengevakuasi pasien dan petugas ke tempat yang aman (penampungan)		1411 : 107 100202000 122000					
mengatasi kebanjiran yang terjadi di UPTD Puskesmas Wonorejo dan akibatnya  2. Tujuan  Menyelamatkan jiwa pasien maupun petugas UPTD Puskesmas Wonorejo serta meyelamatkan sarana dan alat yang ada di UPTD Puskesmas Wonorejo serta meyelamatkan sarana dan alat yang ada di UPTD Puskesmas Wonorejo dan memikirkan tindak lanjut untuk pelayanan pasien di UPTD Puskesmas Wonorejo Nomor 4522.84/023/100.02.021/2023 tentang Tim Penanggulangan Wabah dan Bencana  4. Referensi  1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana  2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana  5. Prosedur/ Langkah-langkah a. a. Helm Merah, Biru Kuning b. Titik Kumpul  2. Petugas yang melaksanakan a. a. Tim Penanggulangan wabah dan Bencana b. Seluruh Staf Puskesmas  3. Langkah-Langkah: a. Mengamankan lingkungan sekitarnya (pasien, asset, Rekam Medis serta dokumen) dari kemungkinan bahaya banjir yang lebih besar yang dapat terjadi, disamping itu harus memperhatikan keselamatan dirinya  b. Matikan arus listrik dari kabel atau alat yang mungkin dapat terendam air  c. Singkirkan benda-benda sampah atau apapun yang menghambat menyumbat jalannya air  d. Selama terjadi kebanjiran  - Prioritas  - Pertolongan jiwa manusia baik pasien maupun petugas kesehatan  - Mengevakuasi pasien dan petugas ke tempat yang aman (penampungan)							
serta meyelamatkan sarana dan alat yang ada di UPTD Puskesmas Wonorejo dan memikirkan tindak lanjut untuk pelayanan pasien di UPTD Puskesmas Wonorejo  3. Kebijakan  SK Kepala UPTD Puskesmas Wonorejo Nomor 4522 84/023/100.02.021/2023 tentang Tim Penanggulangan Wabah dan Bencana  1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana  5. Prosedur/ Langkah-langkah langkah  1. Alat dan Bahan: a. Helm Merah, Biru Kuning b. Titik Kumpul  2. Petugas yang melaksanakan: a. Tim Penanggulangan wabah dan Bencana b. Seluruh Staf Puskesmas  3. Langkah-Langkah: a. Mengamankan lingkungan sekitarnya (pasien, asset, Rekam Medis serta dokumen) dari kemungkinan bahaya banjir yang lebih besar yang dapat terjadi, disamping itu harus memperhatikan keselamatan dirinya b. Matikan arus listrik dari kabel atau alat yang mungkin dapat terendam air c. Singkirkan benda-benda sampah atau apapun yang menghambat menyumbat jalannya air d. Selama terjadi kebanjiran - Prioritas - Pertolongan jiwa manusia baik pasien maupun petugas kesehatan - Mengevakuasi pasien dan petugas ke tempat yang aman (penampungan)	1. Pengertian						
4. Referensi 4. Referensi 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana 1. Alat dan Bahan: a. Helm Merah, Biru Kuning b. Titik Kumpul 2. Petugas yang melaksanakan: a. Tim Penanggulangan wabah dan Bencana b. Seluruh Staf Puskesmas 3. Langkah-Langkah: a. Mengamankan lingkungan sekitarnya (pasien, asset, Rekam Medis serta dokumen) dari kemungkinan bahaya banjir yang lebih besar yang dapat terjadi, disamping itu harus memperhatikan keselamatan dirinya b. Matikan arus listrik dari kabel atau alat yang mungkin dapat terendam air c. Singkirkan benda-benda sampah atau apapun yang menghambat menyumbat jalannya air d. Selama terjadi kebanjiran - Prioritas - Pertolongan jiwa manusia baik pasien maupun petugas kesehatan - Mengevakuasi pasien dan petugas ke tempat yang aman (penampungan)	2. Tujuan	serta meyelamatkan sarana dan alat yang ada di UPTD Puskesmas Wonorejo dan memikirkan tindak lanjut untuk pelayanan pasien di UPTD					
Penanggulangan Bencana 2.Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana  1. Alat dan Bahan: a. Helm Merah, Biru Kuning b. Titik Kumpul  2. Petugas yang melaksanakan: a. Tim Penanggulangan wabah dan Bencana b. Seluruh Staf Puskesmas  3. Langkah-Langkah: a. Mengamankan lingkungan sekitarnya (pasien, asset, Rekam Medis serta dokumen) dari kemungkinan bahaya banjir yang lebih besar yang dapat terjadi, disamping itu harus memperhatikan keselamatan dirinya b. Matikan arus listrik dari kabel atau alat yang mungkin dapat terendam air c. Singkirkan benda-benda sampah atau apapun yang menghambat menyumbat jalannya air d. Selama terjadi kebanjiran - Prioritas - Pertolongan jiwa manusia baik pasien maupun petugas kesehatan - Mengevakuasi pasien dan petugas ke tempat yang aman (penampungan)	3. Kebijakan	4522.84/023/100.02.021/2023 tentang Tim Penanggulangan Wabah dan Bencana					
a. Helm Merah, Biru Kuning b. Titik Kumpul  2. Petugas yang melaksanakan : a. Tim Penanggulangan wabah dan Bencana b. Seluruh Staf Puskesmas  3. Langkah-Langkah : a. Mengamankan lingkungan sekitarnya (pasien, asset,Rekam Medis serta dokumen) dari kemungkinan bahaya banjir yang lebih besar yang dapat terjadi, disamping itu harus memperhatikan keselamatan dirinya b. Matikan arus listrik dari kabel atau alat yang mungkin dapat terendam air c. Singkirkan benda-benda sampah atau apapun yang menghambat menyumbat jalannya air d. Selama terjadi kebanjiran - Prioritas - Pertolongan jiwa manusia baik pasien maupun petugas kesehatan - Mengevakuasi pasien dan petugas ke tempat yang aman (penampungan)	4. Referensi	Penanggulangan Bencana 2.Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana					
e. Dokter yang sedang bertugas dan bertindak memeriksa pasien yang mengalami cidera dan mengkoordinasikan semua kegiatan dan dibantu oleh perawat dan petugas yang lain		<ul> <li>a. Helm Merah, Biru Kuning</li> <li>b. Titik Kumpul</li> <li>2. Petugas yang melaksanakan: <ul> <li>a. Tim Penanggulangan wabah dan Bencana</li> <li>b. Seluruh Staf Puskesmas</li> </ul> </li> <li>3. Langkah-Langkah: <ul> <li>a. Mengamankan lingkungan sekitarnya (pasien, asset, Rekam Medis serta dokumen) dari kemungkinan bahaya banjir yang lebih besar yang dapat terjadi, disamping itu harus memperhatikan keselamatan dirinya</li> <li>b. Matikan arus listrik dari kabel atau alat yang mungkin dapat terendam air</li> <li>c. Singkirkan benda-benda sampah atau apapun yang menghambat menyumbat jalannya air</li> <li>d. Selama terjadi kebanjiran <ul> <li>Prioritas</li> <li>Pertolongan jiwa manusia baik pasien maupun petugas kesehatan</li> <li>Mengevakuasi pasien dan petugas ke tempat yang aman (penampungan)</li> <li>Merujuk pasien ke rumah sakit jika tidak dapat ditangani Petugas</li> <li>e. Dokter yang sedang bertugas dan bertindak memeriksa pasien yang mengalami cidera dan mengkoordinasikan semua kegiatan dan</li> </ul> </li> </ul></li></ul>					



8.	Rekaman Histori	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan
		1. 2.			
		3.			

## DAFTAR TILIK MONITORING KEPATUHAN TERHADAP PROSEDUR

Ruang :
Nama Petugas :
Tanggal Pelaksanaan :
Judul Prosedur :

NO	LANGKAH-LANGKAH	DILAKUKAN	TIDAK DILAKUKAN	KET
	Mengamankan lingkungan sekitarnya			
١.	(pasien,asset,Rekam Medis serta dokumen) dari			
1	kemungkinan bahaya banjir yang lebih besar yang			
	dapat terjadi, disamping itu harus memperhatikan			
	keselamatan dirinya			
2	Matikan arus listrik dari kabel atau alat yang			
	mungkin dapat terendam air			
3	Singkirkan benda-benda sampah atau apapun yang			
	menghambat menyumbat jalannya air			
	Selama terjadi kebanjiran			
	- Prioritas			
	- Pertolongan jiwa manusia baik pasien			
4	maupun petugas kesehatan			
5	- Mengevakuasi pasien dan petugas ke			
	tempat yang aman (penampungan)			
	- Merujuk pasien ke rumah sakit jika tidak			
	dapat ditangani Petugas			
	Dokter yang sedang bertugas dan bertindak			
	memeriksa pasien yang mengalami cidera dan			
	mengkoordinasikan semua kegiatan dan dibantu			
	oleh perawat dan petugas yang lain			

Compliance rate (CR) =	 x 100 %	= 100 %	
		Samarinda, Pelaksana,	
		(	)